

ABSTRAK

Agus Putra Ardinata Sitepu. Pengembangan Bahan Ajar Pantun Bermuatan Nilai Tunjuk Ajar Melayu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui relevansi bahan ajar, kelayakan, dan keefektifan bahan ajar pantun bermuatan nilai tunjuk ajar Melayu. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg dan Gall. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar pantun bermuatan nilai tunjuk ajar Melayu ini menunjukkan: (1) Bahan ajar pantun bermuatan nilai tunjuk ajar Melayu relevan dengan kebutuhan siswa, karena bahan ajar yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. (2) Hasil kelayakan yang diperoleh pada penilaian ahli budaya Melayu diperoleh rata-rata 87,5 dengan kriteria “sangat baik”, penilaian ahli materi yang terbagi ke dalam tiga aspek yaitu kelayakan isi, penyajian, dan penilaian bahasa diperoleh rata-rata 89,59 dengan kriteria “sangat baik”, penilaian ahli desain grafis terhadap bahan ajar diperoleh rata-rata 92,91 dengan kriteria “sangat baik”, penilaian yang dilakukan oleh dua orang guru bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 93,3 dengan kriteria “sangat baik”, hasil uji coba perorangan diperoleh rata-rata 90,27 dengan kriteria “sangat baik”, hasil uji coba pada kelompok kecil diperoleh rata-rata 87,18 dengan kriteria “sangat baik”, hasil uji coba pada kelompok terbatas diperoleh rata-rata 89,67 dengan kriteria “sangat baik”. (3) Hasil keefektifan sebelum menggunakan bahan ajar diperoleh rata-rata 65,86 dengan kriteria “baik” sedangkan setelah menggunakan bahan ajar pantun bermuatan nilai tunjuk ajar Melayu diperoleh rata-rata 81,13 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil tersebut menunjukkan terdapat peningkatan setelah menggunakan bahan ajar sebesar 15,27. Hasil tersebut menunjukkan bahan ajar yang telah dikembangkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak pada pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran puisi rakyat khususnya pantun. Bahan ajar telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan kontekstualisasi budaya yang ada di lingkungan siswa. Bahan ajar ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pelestarian kebudayaan Melayu khususnya pada nilai tunjuk ajar Melayu.

Kata Kunci: pengembangan, bahan ajar, pantun, tunjuk ajar Melayu

ABSTRACT

Agus Putra Ardinata Sitepu. The Development of Pantun Teaching Materials Containing Malay Teaching Values in Grade VII SMP Negeri 1 Kuindra, Indragiri Hilir Regency.

The purpose of this study is to analyze the relevance of teaching materials, feasibility, and effectiveness of pantun teaching material containing Malay teaching values. The teaching materials produced in this research is in the form of a module. This development study uses Borg and Gall model. The result of this research shows: (1) Pantun teaching material containing Malay teaching values is relevant to student's need because the developed module has been adjusted to the student learning needs; (2) The feasibility assessment given by Malay culture expert is 87,5 in average with "very good" criteria, the material expert test, divided into the aspect, namely the eligibility of the content, presentation, and language, gives an average of 89,59 with "very good" criteria, the graphic design assessment gives an average of 92,91 with "very good" criteria, an assessment by two Indonesian language teachers gives an average of 93,3 with "very good" criteria, individual test result gives an average of 90,27 with "very good" criteria, small group test gives an average of 87,18 with "very good" criteria, limited group test gives an average of 89,67 with "very good" criteria; (3) The effectiveness test result before using the teaching material is 65,86 in average with "very good" criteria, while after using the pantun study material containing Malay teaching values is 81,13 in average with "very good" criteria. The result show that there is an increase in effectiveness as much as 15,27 poin after using the teaching material. This result indicated that the developed module may help improved the student learning outcome. This research is expected to give impact on Indonesian language learning and provides convenience for the student in studying folk poetry, especially pantun. The module has been adjusted to the student needs and is relevant to the cultural contextualization in the student environment. This module is expected to contribute to the preservation of the Malay culture, especially the Malay teaching values.

Keywords: *development, teaching materials, pantun, Malay teaching values*